

Perbedaan Umrah dan Haji: Tinjauan Fikih dan Praktik Lapangan



1. Perbedaan Waktu dan Definisi Umrah vs. Haji

Umrah dan haji adalah dua ibadah agung dalam Islam yang dilaksanakan di Tanah Suci, namun keduanya memiliki perbedaan mendasar dari segi waktu, hukum, dan tata cara pelaksanaan.

- **Umrah** adalah ibadah ziarah ke Baitullah yang dapat dilakukan sepanjang tahun. Ibadah ini tidak memiliki waktu khusus, meski sebagian ulama melarangnya pada hari Arafah dan hari-hari Tasyrik. Karena prosesnya lebih singkat, umrah sering disebut sebagai *haji kecil*.
- **Haji**, sebaliknya, hanya dapat dilakukan sekali dalam setahun, yakni pada bulan Dzulhijjah, dengan puncak wukuf di Arafah pada 9 Dzulhijjah. Haji memiliki waktu pelaksanaan yang baku dan tidak bisa diganti.

Kesimpulan: Umrah lebih fleksibel waktunya, sementara haji terikat oleh kalender hijriyah.

2. Perbandingan Rukun Umrah dan Haji

Meskipun sama-sama memerlukan ihram, thawaf, dan sa'i, rukun umrah dan haji memiliki perbedaan:

Rukun Umrah:

- Ihram
- Thawaf
- Sa'i
- Tahallul

Rukun Haji:

- Ihram
- Wukuf di Arafah
- Thawaf Ifadah
- Sa'i
- Tahallul
- Tertib

Catatan: Wukuf di Arafah adalah pembeda utama. Tanpa wukuf, haji tidak sah.

3. Lama Ibadah dan Wilayah Pelaksanaan

Umrah dan haji sama-sama dilakukan di Tanah Suci, tetapi memiliki perbedaan dalam waktu dan tingkat pelaksanaannya. **Umrah** tergolong singkat karena bisa diselesaikan dalam **tiga hingga lima jam** dan seluruh rangkaian berpusat di **Masjidil Haram, Makkah**. Jamaah melaksanakan ihram, thawaf, sa'i antara Safa dan Marwah, lalu menutupnya dengan tahallul.

Sementara itu, **haji membutuhkan waktu minimal lima hari**—dari tanggal **8 hingga 13 Dzulhijjah**—dan melibatkan perjalanan panjang ke **Arafah untuk wukuf, Muzdalifah untuk mabit, Mina untuk melontar jumrah**, sebelum kembali lagi ke Makkah. Karena durasinya lebih panjang dan mobilitasnya tinggi, haji menuntut **stamina kuat serta kesiapan logistik yang matang**.

Dengan demikian, umrah menjadi ibadah yang lebih ringan dan fleksibel, sedangkan haji adalah puncak perjalanan spiritual yang memerlukan keteguhan, kesabaran, dan pengorbanan lebih besar.

4. Status Hukum Umrah dan Haji

Haji dan umrah sama-sama ibadah mulia di Tanah Suci, tetapi status hukumnya berbeda. **Haji** wajib sekali seumur hidup bagi Muslim yang mampu, sebagaimana firman Allah SWT: *“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.”* (QS. Ali Imran: 97). Karena itu, haji menjadi **rukun Islam kelima** yang wajib diprioritaskan.

Adapun **umrah** diperselisihkan hukumnya. Mazhab **Syafi’i dan Hanbali** mewajibkan umrah sekali seumur hidup bagi yang mampu, sedangkan **Hanafi dan Maliki** menganggapnya **sunnah muakkadah**, ibadah yang sangat dianjurkan namun tidak wajib.

Dengan demikian, bagi Muslim yang telah mampu berhaji, **menunaikan haji lebih utama** dibandingkan mengulang umrah berkali-kali. Haji merupakan puncak ketaatan, sedangkan umrah menjadi pelengkap dan penguat spiritual bagi umat Islam.

5. Gabungan Umrah dan Haji dalam Satu Perjalanan

Dalam pelaksanaan haji, ada tiga cara menggabungkan haji dan umrah: **tamattu’, qiran, dan ifrad**.

Tamattu’ adalah cara yang paling umum di Indonesia. Jamaah terlebih dahulu melaksanakan umrah, lalu bertahallul (mencukur rambut dan keluar dari ihram). Setelah itu, menjelang waktu haji, jamaah kembali berihram untuk menunaikan ibadah haji. Karena menjalankan dua ibadah terpisah, cara ini mewajibkan **dam** atau menyembelih hewan kurban.

Qiran dilakukan dengan niat haji dan umrah sekaligus dalam satu ihram. Jamaah tidak bertahallul setelah umrah, melainkan langsung melanjutkan ke ibadah haji. Cara ini juga mewajibkan dam karena dua ibadah dilakukan dalam satu kesatuan waktu.

Ifrad berarti hanya berniat haji tanpa umrah sebelumnya. Jamaah menunaikan seluruh manasik haji terlebih dahulu, dan jika ingin berumrah, dapat dilakukan setelahnya. Berbeda dengan dua cara sebelumnya, ifrad **tidak mewajibkan dam**.

Ketiganya sah menurut syariat, dan masing-masing memiliki keutamaan. Umumnya jamaah Indonesia memilih **tamattu'** karena paling praktis dan sesuai dengan jadwal keberangkatan reguler.

6. Tabel Perbandingan Umrah dan Haji

Aspek	Umrah	Haji
Hukum	Wajib (Syafi'i/Hanbali), Sunnah (Hanafi/Maliki)	Wajib (Rukun Islam)
Waktu	Sepanjang tahun	8-13 Dzulhijjah
Rukun	Ihram, Thawaf, Sa'i, Tahallul	Ihram, Wukuf, Thawaf, Sa'i, Tahallul, Tertib
Durasi	3-5 jam	5-6 hari (bisa lebih)
Tempat	Makkah saja	Makkah, Arafah, Muzdalifah, Mina
Dam/Kurban	Tidak wajib	Wajib (tamattu', qiran)
Gabungan	Bisa digabung dengan haji	Bisa digabung dalam tamattu', qiran, ifrad

7. Kesimpulan

Baik umrah maupun haji adalah ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Umrah lebih sederhana dan fleksibel, cocok bagi pemula yang ingin mengenal Tanah Suci. Sementara haji adalah ibadah puncak, yang membutuhkan kesiapan lahir batin. Untuk jamaah yang belum mampu berhaji, umrah bisa menjadi langkah awal menyiapkan diri secara spiritual dan logistik.

Terima kasih telah membaca



YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com



Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!